

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian yang diambil oleh penulis dengan judul pemahaman agama generasi milenial dalam pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital (studi pada pengusaha milenial di Kudus), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berkaitan dengan sosialisasi platform digital zakat dikalangan generasi millennial, 75% pengusaha milenial di Kudus mengetahui mengenai pembayaran zakat melalui platform digital, misalnya NU Care, Shopee, Tokopedia, Mandiri Syariah dan lainnya. Pengusaha milenial di Kudus memperoleh informasi mengenai zakat secara online dari beberapa iklan dan platform digital juga dari tawaran pihak Bank. Beberapa website zakat Online yang diketahui pengusaha milenial di Kudus antara lain Mandiri Syariah, Shopee, Lazada, NU Care, Tokopedia. Bagi pengusaha milenial di Kudus fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi zakat online mudah dipelajari dan dimengerti.
2. Pengusaha milenial di Kudus memiliki pemahaman agama yang beragam berkaitan dengan pembayaran ZIS melalui platform digital. 62,5% pengusaha memiliki pemahaman agama yang baik tentang pembayaran ZIS melalui platform digital, namun 37,5% pengusaha memiliki pemahaman agama yang cukup baik tentang pembayaran ZIS melalui platform digital. Perbedaan pemahaman agama tersebut dikarenakan berbagai faktor misalnya, perbedaan latar belakang dan pendidikan pengusaha milenial di Kudus. Secara umum pemahaman agama pengusaha milenial di Kudus mengenai pembayaran ZIS dapat dijelaskan melalui beberapa aspek yaitu pemahaman bahwa platform digital seorang muslim dapat menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar'i. Pengusaha memahami bahwa fungsi dan tujuan zakat tercapai dengan pembayaran ZIS melalui platform digital. Pengusaha memahami bahwa pada platform digital zakat terdapat kaidah-kaidah zakat seperti nisab, ukuran, cara dan besaran mengeluarkan zakat

dikarenakan dalam penyusunan program pembayaran zakat secara online, masing-masing platform digital telah melalui tahapan pemaparan program pada MUL.

3. Pemahaman agama pengusaha milenial di Kudus memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital. Terdapat tiga aspek pengaruhnya yaitu pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek kemanfaatan yaitu membantu pengusaha memenuhi kewajiban untuk membayar zakat. Pembayaran ZIS melalui platform digital memiliki aspek keamanan karena penyedia layanan zakat online menjaga kerahasiaan data dan informasi dan menjamin transaksi dalam zakat online.

B. Saran

Setelah penulis membahas secara teoritis menganalisis data yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat menambah pengetahuan mengenai pemahaman agama generasi milenial dalam pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital (studi pada pengusaha milenial di Kudus):

1. Penyedia jasa zakat online harus membuat tampilan yang lebih mudah untuk digunakan pengguna zakat online. Sebab sesuai dengan karakteristik generasi milenial yang menyukai hal yang mudah dan praktis tentunya kemudahan akan lebih menarik para muzakki milenial untuk membayarkan zakatnya secara online ke Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) agar nantinya dapat mengoptimalkan penerimaan zakat.
2. Penyedia jasa zakat online harus meningkatkan keamanan mereka dalam dunia transaksi online, sebab kebocoran data pribadi sering terjadi diakibatkan pengguna yang melakukan transaksi secara online. Dengan menjamin keamanan dalam bertransaksi dan data pribadi yang diberikan keinginan untuk melakukan zakat secara online akan lebih meningkat.
3. Penyedia jasa zakat online harus meningkatkan inovasi untuk menarik para muzakki untuk membayarkan zakat mereka secara online, melalui fitur-fitur yang tersedia

maupun cara pembayaran yang lebih beragam untuk membayar zakat.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti sasaran objek penelitian yang lebih luas.

